



SAMBUTAN REKTOR

Dalam Acara

LOMBA BUDAYA SADAR PANCASILA DAN KONSTITUSI BAGI PERANGKAT KELURAHAN SE-KOTA SURAKARTA

Surakarta, 3 – 5 Maret 2012

Yth. Ketua Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia

Yth. Walikota Surakarta

Yth. Sekjen Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia

Yth. Sekda Kota Surakarta

Yth. Para Pembantu Rektor

Yth. Para Dewan Juri

Yth. Kepala SKPD Se Kota Surakarta

Yth. Para Pimpinan Universitas, Dekan, Pembantu Dekan di Lingkungan Universitas Sebelas Maret

Yang saya hormati para peserta Lomba, dosen, mahasiswa dan segenap undangan yang hadir

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Selamat malam dan salam sejahtera untuk kita semua

Puji dan syukur marilah kita panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang, karena atas ijin-Nya, pada hari ini kita dapat berkumpul di Gedung Auditorium UNS untuk bersama-sama menyaksikan **FINAL DAN PENUTUPAN LOMBA BUDAYA SADAR PANCASILA DAN**

KONSTITUSI yang telah diselenggarakan mulai hari ini Sabtu 3 Maret 2012 sampai hari ini Senin 5 Maret 2012.

Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangkaian memperingati DIES NATALIS UNS yang ke-36 dan terlaksana atas Kerjasama Mahkamah Konstitusi RI – Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret dan Pemerintah Kota Surakarta. Lomba ini sekaligus menjadi tindak lanjut konkrit dari penandatanganan MOU antara UNS dengan Mahkamah Konstitusi RI yang telah ditandatangani beberapa waktu yang lalu.

Hadirin yang saya hormati

Bangsa Indonesia percaya bahwa kita mewarisi berbagai **keunggulan** sebagai **anugerah sekaligus amanat Allah Maha Pencipta**; mulai keunggulan **natural** (alam nusantara yang amat strategis dan luas, kaya SDA dan subur alamnya; nyaman hawanya dan indah). Juga keunggulan **sosio-kultural** (nilai budaya yang kaya berpuncak dengan **nilai filosofis-ideologis yang memancarkan identitas dan integritasnya sebagai sistem filsafat theisme-religious**).

Nilai-nilai natural dan nilai fundamental dihayati dan dibudayakan oleh rakyat Indonesia sepanjang sejarahnya; sebagai bangsa yang unggul (**Kedaulatan Kedatuan Sriwijaya abad VII-XII; dan kedaulatan kedatuan Majapahit abad XIII-XVI**) sebagai monumen kejayaan dan zaman keemasan **Nusantara Indonesia**. Karena konflik internal, maka kejayaan itu **runtuh direbut oleh kolonialisme-imperialisme 1596-1945**. Dalam penjajahan yang amat panjang (3,5 abad) bangsa (SDM) Indonesia sebagai bangsa ksatria dan patriot Nusantara **terus berjuang merebut kemerdekaan, berpuncak dengan Proklamasi yang melahirkan NKRI sebagai sistem kenegaraan Pancasila**. Semangat dan jiwa ksatria demikian berkat SDM dijiwai nilai mental-moral dan budaya (filsafat, ideologi) Pancasila.

Hadirin yang saya hormati,

Sesungguhnya nilai dasar filsafat Pancasila telah terjabar secara filosofis-ideologis dan konstitusional di dalam UUD 1945 dan teruji dalam dinamika perjuangan bangsa dan sosial politik. **Tujuan Pendidikan dan Pembudayaan Nilai Dasar Negara Pancasila terpadu dengan penghayatan UUD 1945**, adalah **keniscayaan** bagi **pembinaan bangsa dan watak bangsa (*Nation and character building*)**. Demi **tegak-lestarinya NKRI sebagai sistem kenegaraan Pancasila UUD-Proklamasi**, maka tiap **warganegara** sebagai subyek bhayangkari NKRI wajib menghayati, mengamalkan dan membudayakannya sebagai wujud kesetiaan dan kebanggaan nasional. Dalam budaya bangsa negara beradab dan bermartabat, proses demikian, generasi-demi-generasi (proses regenerasi bangsa) --- melalui **Pendidikan dan Pembudayaan Nilai Dasar Negara Pancasila** --- bersifat **imperatif**.

Hadirin yang saya hormati

Perangkat Kelurahan merupakan ujung tombak pemerintah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Selain sebagai abdi masyarakat beliau juga sebagai panutan dan tempat untuk menyelesaikan segala persoalan kehidupan bernegara ditingkat paling bawah dalam srtuktur pemerintahan. Untuk mewujudkan tujuan negara yang termuat dalam UUD 1945 , beliau harus memahami dan menghayati nilai nilai yang terkandung dalam Pancasila dan Konstitusi negara Indonesia , agar dalam menjalankan tugas dan fungsinya dapat berjalan optimal dan mencerminkan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia. Dalam kerangka membumikan niali-nilai Pancasila dan UUD 1945 tersebut Universitas Sebelas Maret bekerjasama dengan Mahkamah Knstitusi RI dan Pemerintah Kota Surakarta menyelenggarakan **LOMBA BUDAYA SADAR PANCASILA DAN KONSTITUSI BAGI PERANGKAT KELURAHAN SE SURAKARTA.**

Adapun tujuan diadakan lomba ini adalah:

1. Meningkatkan pemahaman para perangkat kelurahan terhadap nilai-nilai Pancasila dan konstiusi
2. Melatih para pernagkat kelurahan untuk mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dan konstitusi dalam menyelesaikan permasalahan permasalahan warga
3. Membangun kehidupan berbangsa, bernegara dan bermasyarakat yang berkarakter Pancasila khususnya dikalangan perangkat kelurahan, dan masyarakat pada umumnya
4. Meningkatkan kualitas SDM perangkat kelurahan dalam mengembangkan Strategi dan Konsep Pembangunan Kehidupan Berbangsa, Bernegara Dan Bermasyarakat Yang Berkarakter Pancasila

Hadirin yang saya hormati,

Sebelum saya mengakhiri sambutan ini, saya inigin memberikan apresiasi kepada Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia, Pemerintah Kota Surakarta, dan Fakultas Hukum yang telah bekerja keras melaksanakan serangkaian kegiatan lomba sampai hari ini serta kepada para peserta lomba saya berpesan bahwa dalam lomba sudah pasti ada yang menang dan ada yang kalah. Kekalahan bukanlah indikator ketidakmampuan seseorang. Siapapun yang menang, kemampuannya sama. Kalah dan menang itu karena juri harus menentukan ada yang menang dan ada yang kalah.

Demikianlah yang dapat saya sampaikan. Marilah kita panjatkan doa kehadiran Allah SWT, Semoga Tuhan YME senantiasa memberikan petunjuk dan kekuatan kepada kita semua untuk menunaikan amanah yang diberikan kepada kita masing-masing.

Amien, Ya rabbal 'alamin.

Terima kasih atas perhatiannya.

Billahi Taufik wal Hidayah

Wassalamu'alaikum wr.wb.